

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Objek dan Subjek Penelitian

Menurut Arikunto (2010, hlm. 161) objek penelitian adalah apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian yaitu sesuatu yang merupakan inti dari problematika penelitian. Objek dalam penelitian ini adalah hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi sebagai variabel dependen (variabel terikat) dengan variabel independen (variabel tidak terikat / bebas) adalah kecerdasan emosional dan minat belajar. Sedangkan subjek penelitian menurut Arikunto (2013, hlm. 188) adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI IPS SMA Negeri Se-Kota Bandung wilayah Barat.

3.2 Metode Penelitian

Menurut Arikunto (2013, hlm. 203) metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *survey eksplanatory*. Menurut Arikunto (2013, hlm. 203) *Survey eksplanatory* yaitu suatu metode yang tidak hanya menyoroti suatu fenomena tetapi juga menerangkan hubungan-hubungan, pengujian hipotesis, membuat prediksi serta mendapat makna dan implikasi dari suatu permasalahan yang ingin dicapai. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Arikunto (2010, hlm. 27) menyatakan bahwa pendekatan kuantitatif banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut serta penampilan dari hasilnya. Survey pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan data mengenai variabel independen yaitu kecerdasan emosional dan minat belajar dengan variabel dependen yaitu hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi serta menguji variabel-variabel tersebut untuk melihat pengaruh antar variabel independen dengan variabel dependen.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2011, hlm. 90) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan definisi tersebut maka populasi dalam penelitian ini adalah seluruh SMA Negeri Se-Kota Bandung yang berada di wilayah barat. Populasi SMA Negeri di kota Bandung wilayah barat berjumlah 6 sekolah. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam Tabel 3.1 berikut ini.

Tabel 3.1
Populasi Siswa kelas XI IPS SMA Negeri di Kota Bandung Wilayah Barat Tahun Ajaran 2017/2018

No	Nama Sekolah	Jumlah Siswa
1	SMA Negeri 2 Bandung	82
2	SMA Negeri 4 Bandung	106
3	SMA Negeri 6 Bandung	116
4	SMA Negeri 9 Bandung	131
5	SMA Negeri 13 Bandung	138
6	SMA Negeri 15 Bandung	80
Jumlah		653

Sumber : Kurikulum Setiap Sekolah

3.3.2 Sampel

3.3.2.1 Sampel Sekolah

Dalam penelitian ini penentuan sampel sekolah diambil dari populasi sekolah yang berjumlah 6 sekolah dengan metode prosentase. Metode ini didasarkan pada pendapat Arikunto (2010, hlm. 177) :

Jika jumlah subjek populasi besar, maka dapat diambil antara 10%-15% atau 20%-25% atau lebih, tergantung setidaknya-tidaknya dari :

- a. Kemampuan peneliti dilihat dari waktu, tenaga dan dana.
- b. Sempit luasnya wilayah pengamatan dari setiap subjek, karena hal ini menyangkut dari banyak sedikitnya data.

Dewi Andriani, 2018

PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI: Survey Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri Se-Kota Bandung Wilayah Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

c. Besar kecilnya resiko yang ditanggung peneliti.

Berdasarkan pada pernyataan di atas, maka dalam penelitian ini sampel yang diambil sebanyak 50% dari populasi. Maka dari itu, sampel sekolah yang didapatkan adalah $50\% \times 6 = 3$ sekolah.

Dari perhitungan di atas, maka ukuran sampel minimal dalam penelitian ini adalah 3 sekolah. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu teknik *simple random sampling* yaitu pengambilan sampel secara acak dari seluruh populasi yang ada sehingga semua objek dianggap sama. Penentuan sekolah yang akan menjadi sampel dalam penelitian ini diambil secara acak dari jumlah populasi yang ada, dengan cara diundi sehingga setiap sekolah memiliki kesempatan yang sama untuk dijadikan sampel dalam penelitian.

Berdasarkan teknik *simple random sampling* tersebut, terpilihlah SMA Negeri 4 Bandung, SMA Negeri 6 Bandung dan SMA Negeri 15 Bandung sebagai sampel sekolah yang akan diteliti.

Tabel 3.2
Sampel Sekolah di SMA Negeri Kota Bandung Wilayah Barat

No	Nama sekolah	Sekolah yang dipilih
1	SMA Negeri 2 Bandung	SMA Negeri 4 Bandung
2	SMA Negeri 4 Bandung	
3	SMA Negeri 6 Bandung	SMA Negeri 6 Bandung
4	SMA Negeri 9 Bandung	
5	SMA Negeri 13 Bandung	SMA Negeri 15 Bandung
6	SMA Negeri 15 Bandung	

3.3.2.2 Sampel Siswa

Setelah sampel sekolah diperoleh, maka tahap selanjutnya adalah menentukan sampel siswa. Sampel siswa dalam penelitian ini diambil dari siswa kelas XI IPS SMA Negeri se-Kota Bandung wilayah barat yang dijadikan populasi. Sampel siswa diambil dari 3 sampel sekolah yang akan diteliti. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Dewi Andriani, 2018

PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI: Survey Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri Se-Kota Bandung Wilayah Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3.3
Jumlah Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri di Kota Bandung Wilayah
Barat Tahun Ajaran 2017/2018

No	Nama Sekolah	Jumlah Siswa
1	SMA Negeri 4 Bandung	106
2	SMA Negeri 6 Bandung	116
3	SMA Negeri 15 Bandung	80
Jumlah		302

Sumber : Kurikulum Setiap Sekolah

Dalam penarikan sampel siswa dilakukan perhitungan sampel dengan menggunakan rumus Slovin, sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

(Riduwan & Kuncoro, 2012, hlm. 44)

Keterangan :

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

d² = persisi yang diterapkan

Dengan menggunakan rumus dia atas, maka sampel siswa dapat dihitung sebagai berikut :

$$\begin{aligned} n &= \frac{302}{302(0,05)^2 + 1} \\ &= \frac{302}{302(0,0025) + 1} \\ &= \frac{302}{1,755} \end{aligned}$$

= 172,079772 dibulatkan menjadi 172

Dari perhitungan diatas, maka ukuran sampel minimal dalam penelitian ini adalah 172 orang. Adapun penentuan jumlah sampel siswa untuk masing-masing sekolah dilakukan secara proporsional dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$n_i = \frac{N_i}{N} \times n$$

SAN EMOSIONAL DAN MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA
 EKONOMI: Survey Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri Se-Kota Bandung Wilayah

Barat

(Riduwan & Kuncoro, 2012, hlm 45)

Keterangan :

n_i = jumlah sampel menurut stratum

N_i = jumlah populasi menurut stratum

N = jumlah populasi keseluruhan

n = jumlah sampel keseluruhan

Dengan menggunakan rumus diatas, maka diperoleh jumlah sampel siswa dari masing-masing sekolah adalah sebagai berikut :

Tabel 3.4

**Sampel Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri di Kota Bandung Wilayah Barat
Tahun Ajaran 2017 / 2018**

No	Nama sekolah	Jumlah siswa	Jumlah Sampel
1	SMA Negeri 4 Bandung	106	$n_i = \frac{106}{302} \times 172 = 60$
2	SMA Negeri 6 Bandung	116	$n_i = \frac{116}{302} \times 172 = 66$
3	SMA Negeri 15 Bandung	80	$n_i = \frac{80}{302} \times 172 = 46$
Jumlah		302	172

Sumber : hasil Penelitian (data diolah)

Berdasarkan tabel diatas, maka yang menjadi sampel siswa dalam penelitian ini adalah 172 orang.

3.4 Operasional Variabel

Operasional variabel merupakan penjabaran konsep-konsep yang akan diteliti sehingga dapat dijadikan sebagai pedoman guna menghindari kesalahpahaman dalam menginterpretasikan permasalahan yang akan diajukan dalam penelitian. Operasional variabel perlu didefinisikan yang bertujuan untuk menjelaskan makna variabel penelitian. Penelitian ini terdiri dari variabel bebas (*independen*) yaitu kecerdasan emosional dan minat belajar sedangkan hasil

Dewi Andriani, 2018

PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI: Survey Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri Se-Kota Bandung Wilayah Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

belajar siswa sebagai variabel terikat (*dependen*). Adapun operasional variabel dalam penelitian ini dijelaskan pada Tabel 3.5 berikut ini :

Tabel 3.5
Operasional Variabel

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analitis	Jenis Data
Variabel bebas (X1)				
Kecerdasan emosional (X1)	Menurut Daniel Goleman kecerdasan emosi atau <i>emotional intelligence</i> merujuk pada kemampuan mengenali perasaan kita sendiri dan perasaan orang lain, kemampuan memotivasi diri sendiri dan kemampuan mengelola emosi dengan baik pada diri sendiri dan dalam hubungan dengan orang	Skor sejumlah pertanyaan mengenai kecerdasan emosional dapat diukur dengan menggunakan skala likert berdasarkan dimensi-dimensi yang terdapat dalam kecerdasan emosional yaitu sebagai berikut (Goleman dalam Tjun Tjun Lauw, dkk, 2009 :103) : a. Kesadaran diri (<i>self awareness</i>) b. Pengaturan diri (<i>self</i>	Data diperoleh dari kuesioner dengan menggunakan skala likert mengenai indikator-indikator yang terdapat dalam kecerdasan emosional yaitu sebagai berikut : 1. Kesadaran diri: a. Mengenali emosi dan Kesadaran emosi b. Percaya diri 2. Pengaturan diri : a. Kendali diri b. Sifat dapat dipercaya c. Waspada dan adaptasi d. Inovasi 3. Motivasi : a. Dorongan berprestasi b. Komitmen c. Optimisme 4. Empati : a. Memahami orang lain b. Mengembangkan orang lain c. Orientasi pelayanan	Ordinal

Dewi Andriani, 2018

PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI: Survey Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri Se-Kota Bandung Wilayah Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	lain (Uno, 2010 , hlm. 72)	<i>regulation</i> c. Motivasi diri (<i>motivation</i>) d. Empati (<i>emphy</i>) e. Keterampilan Membina hubungan (<i>social skill</i>)	5. Keterampilan membina hubungan : a. Komunikatif b. Manajemen konflik c. Kepemimpinan d. Membangun kerja sama	
Variabel bebas (X2)				
Minat belajar (X2)	Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh. Suatu minat dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan siswa lebih menyukai suatu hal daripada yang lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui	Skor sejumlah pertanyaan mengenai minat belajar dapat diukur dengan menggunakan skala likert berdasarkan dimensi-dimensi yang terdapat dalam minat belajar yaitu sebagai berikut : 1. Perasaan senang 2. Peningkatan perhatian 3. Adanya ketertarikan 4. Keterlibatan	Data diperoleh dari kuesioner dengan menggunakan skala likert mengenai indikator-indikator yang terdapat dalam minat belajar, yaitu sebagai berikut : 1. Perasaan senang : a. Tingkat kesenangan siswa terhadap mata pelajaran ekonomi b. Tingkat kesenangan siswa untuk belajar secara mandiri c. Memiliki koleksi buku mata pelajaran ekonomi 2. Peningkatan perhatian : a. Tingkat konsentrasi siswa ketika guru menjelaskan b. Berusaha memahami pelajaran c. Mencatat materi	Ordinal

	partisipasi dalam suatu aktivitas. Siswa yang memiliki minat terhadap subyek tertentu cenderung untuk memberikan perhatian yang lebih besar terhadap subyek tersebut. (Slameto, 2013, hlm. 180)		pelajaran 3. Adanya ketertarikan : a. Tingkat semangat siswa dalam belajar mata pelajaran ekonomi b. Tingkat ketekunan siswa saat pelajaran ekonomi c. Memiliki rasa keingintahuan terhadap objek yang berhubungan dengan mata pelajaran ekonomi 4. Adanya keterlibatan : a. Tingkat keaktifan siswa dalam mengikuti mata pelajaran ekonomi b. Keterlibatan siswa dalam diskusi kelompok c. Berusaha mengulang kembali mata pelajaran yang telah diajarkan di sekolah	
Variabel terikat (Y)				
Hasil belajar (Y)	Hasil belajar adalah hasil akhir setelah mengalami proses belajar, perubahan itu tampak dalam perbuatan yang	Hasil belajar siswa dilihat dari nilai ujian akhir semester (UAS) yang diperoleh siswa pada mata pelajaran ekonomi	Data nilai UAS siswa kelas XI IPS yang diperoleh dari guru mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 4 Bandung, SMA Negeri 6 Bandung dan SMA Negeri 15 Bandung.	Interval

	<p>dapat diamati dan dapat diukur. (Ruswandi, 2013, hlm. 5).</p>			
--	--	--	--	--

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini data yang diambil adalah data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang diperoleh langsung dari responden melalui kuisisioner. Sedangkan data sekunder yaitu data yang berupa studi dokumentasi. Untuk mendapatkan data yang diperlukan maka teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Kuisisioner atau angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2011, hlm. 142). Angket dalam penelitian ini berupa pernyataan-pernyataan dari variabel kecerdasan emosional dan minat belajar. Bentuk angket yang digunakan berupa angket tertutup dimana responden hanya memilih alternatif jawaban yang tersedia. Angket kecerdasan emosional yang digunakan dalam penelitian ini merujuk pada instrumen angket penelitian Tjun Tjun Lauw (2009, hlm 103) sedangkan angket minat belajar merujuk pada instrumen angket penelitian Agustina Dwi Cahyani (2017, hlm 42) yang telah disesuaikan dan dimodifikasi untuk kemudian dijabarkan menjadi pernyataan-pernyataan dalam angket untuk mengungkapkan tentang pengaruh kecerdasan emosional dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi. Dalam penelitian ini, angket disebar kepada siswa kelas XI IPS SMA Negeri di kota Bandung wilayah barat yang sebelumnya telah ditetapkan sebagai sampel penelitian.
2. Studi dokumentasi adalah cara pengumpulan data mengenai hal-hal yang berkaitan dengan variabel yang diteliti. Studi dokumentasi dalam pengumpulan data penelitian dimaksudkan sebagai cara mengumpulkan data dengan mempelajari dan mencatat bagian-bagian yang dianggap penting dari

Dewi Andriani, 2018

PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI: Survey Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri Se-Kota Bandung Wilayah Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

berbagai risalah resmi yang terdapat di lokasi penelitian. Studi dokumentasi bertujuan untuk memperoleh data langsung dari instansi / lembaga meliputi buku-buku, laporan kegiatan di instansi / lembaga yang relevan dengan fokus penelitian (Riduwan, 2010, hlm. 290). Studi dokumentasi yang dilakukan dalam penelitian ini dengan mengumpulkan data hasil belajar siswa berupa nilai UAS pada semester ganjil mata pelajaran ekonomi tahun ajaran 2017/2018.

3.6 Instrumen Penelitian

Pada prinsipnya meneliti merupakan suatu alat pengukuran, oleh karena itu diperlukan alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Menurut Sugiyono (2011, hlm. 147) instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Dengan menggunakan skala likert, maka variabel akan diukur dan dijabarkan menjadi dimensi, dimensi dijabarkan menjadi sub variabel kemudian sub variabel dijabarkan kembali menjadi indikator-indikator yang dapat diukur. Akhirnya indikator-indikator yang terukur dapat dijadikan titik tolak untuk membuat item instrumen berupa pertanyaan atau pernyataan yang perlu dijawab oleh responden. Setiap jawaban dihubungkan dalam bentuk pernyataan atau pertanyaan sikap yang diungkapkan dengan kata-kata sebagai berikut :

Tabel 3.6
Skala Pengukuran

Pernyataan Positif	Skor
Sangat Setuju / Selalu	5
Setuju / Sering	4
Kurang setuju / Kadang-kadang	3
Tidak setuju / hampir tidak pernah	2
Sangat tidak setuju / tidak pernah	1

Dalam penelitian ini jenis instrumen yang digunakan adalah kuisioner atau angket. Menurut Sugiyono (2011, hlm. 199) angket adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau

Dewi Andriani, 2018

PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI: Survey Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri Se-Kota Bandung Wilayah Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Penyusunan angket dibuat dengan langkah-langkah sebagai berikut :

1. Menentukan tujuan pembuatan angket, yaitu untuk memperoleh data dari responden mengenai pengaruh kecerdasan emosional dan minat belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi.
2. Menentukan subjek yang akan menjadi responden yaitu siswa kelas XI IPS SMA Negeri dikota Bandung wilayah barat yang telah dijadikan sampel penelitian.
3. Menyusun kisi-kisi instrumen penelitian.
4. Merumuskan pertanyaan atau pernyataan dan alternatif jawaban untuk jenis jawaban yang sifatnya tertutup. Jenis instrumen yang bersifat tertutup yaitu seperangkat daftar pertanyaan tertulis yang disertai alternatif jawaban yang sudah disediakan.
5. Menetapkan kriteria pemberian skor untuk setiap item pertanyaan yang bersifat tertutup. Alat ukur yang digunakan dalam pemberian skor adalah daftar pertanyaan yang menggunakan skala likert dengan ukuran ordinal. Ukuran data ordinal hanya menetapkan peringkat saja, sedangkan untuk data yang bersifat interval pada responden diberi kebebasan untuk mengisi angket yang telah disediakan.
6. Uji coba angket.
7. Analisis angket meliputi uji validitas dan uji realibilitas.
8. Merevisi angket.
9. Memperbanyak dan menyebarkan angket.
10. Mengelola dan menganalisis hasil angket.

3.7 Pengujian Instrumen Penelitian

3.7.1 Uji Validitas

Menurut Arikunto (2013, hlm. 211) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas yang tinggi, sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah. Rumus korelasi

yang digunakan adalah rumus yang dikemukakan oleh *Pearson* yang dikenal dengan rumus korelasi product moment sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

(Arikunto, 2013, hlm. 231)

Keterangan :

- r_{xy} = koefisien validitas yang dicari
- X = skor yang diperoleh dari subjek setiap item
- Y = skor total item instrumen
- $\sum X$ = jumlah skor dalam distribusi X
- $\sum Y$ = jumlah skor dalam distribusi Y
- $\sum X^2$ = jumlah kuadrat pada masing-masing skor X
- $\sum Y^2$ = jumlah kuadrat pada masing-masing skor Y
- n = jumlah responden

Dengan menggunakan taraf signifikan $\alpha = 0,05$, koefisien korelasi yang diperoleh dari hasil perhitungan dibandingkan dengan nilai dari tabel korelasi nilai r dengan derajat kebebasan ($dk = n-2$), dimana n menyatakan jumlah banyaknya responden. Apabila dalam perhitungan diperoleh $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item pernyataan tersebut valid dan sebaliknya, apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka item pernyataan tersebut tidak valid.

Hasil pengujian validitas instrumen untuk variabel kecerdasan emosional dan minat belajar ini digambarkan secara lengkap dalam Tabel 3.7 di bawah ini :

Tabel 3.7

Hasil Uji Validitas Variabel Kecerdasan Emosional dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi

Variabel	No item	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Kecerdasan	1	0,7111	0,3120	Valid
Emosional	2	0,4894	0,3120	Valid
(X1)	3	0,4256	0,3120	Valid
	4	0,5944	0,3120	Valid

5	0,3489	0,3120	Valid	
6	0,3386	0,3120	Valid	
7	0,5003	0,3120	Valid	
8	0,5075	0,3120	Valid	
9	0,6644	0,3120	Valid	
10	0,3442	0,3120	Valid	
11	0,6822	0,3120	Valid	
12	0,4789	0,3120	Valid	
13	0,6328	0,3120	Valid	
14	0,5036	0,3120	Valid	
15	0,3311	0,3120	Valid	
16	0,5031	0,3120	Valid	
17	0,3499	0,3120	Valid	
18	0,3291	0,3120	Valid	
Minat belajar	19	0,3244	0,3120	Valid
(X2)	20	0,3862	0,3120	Valid
	21	0,3201	0,3120	Valid
	22	0,7823	0,3120	Valid
	23	0,6207	0,3120	Valid
	24	0,5837	0,3120	Valid
	25	0,6404	0,3120	Valid
	26	0,7547	0,3120	Valid
	27	0,5445	0,3120	Valid
	28	0,6141	0,3120	Valid
	29	0,3896	0,3120	Valid
	30	0,3438	0,3120	Valid

Sumber : Lampiran 5 (Data diolah)

Berdasarkan Tabel 3.7 di atas, dapat diketahui jika seluruh hasil menunjukkan $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan $\alpha = 0,05$ (5%), maka dapat diambil kesimpulan bahwa seluruh item pernyataan untuk semua variabel penelitian dinyatakan valid.

Dewi Andriani, 2018

PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI: Survey Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri Se-Kota Bandung Wilayah Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.7.2 Uji Realibilitas

Menurut Arikunto (2013, hlm. 221) realibilitas merujuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Untuk menghitung uji realibilitas, penelitian ini menggunakan metode alpha dari *Cronbach* dengan rumus sebagai berikut ini :

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_n^2}{\sigma_t^2} \right]$$

(Arikunto, 2013, hlm. 239)

Keterangan :

r_{11} = realibilitas instrumen

K = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_n^2$ = jumlah varians butir

σ_t^2 = varians total

Kaidah keputusannya adalah jika $r_{11} > r_{tabel}$ maka data bersifat reliabel dan sebaliknya jika $r_{11} < r_{tabel}$ berarti tidak reliabel.

Tabel 3.8

Hasil Uji Realibilitas Variabel Kecerdasan Emosional dan Minat Belajar terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi

Variabel	Jumlah item	Realibilitas	r_{tabel}	Keterangan
Kecerdasan emosional (X1)	18	0,8150	0,3120	Reliabel
Minat belajar (X2)	12	0,7734	0,3120	Reliabel

Sumber : Kuisisioner penelitian (data diolah)

Hasil pengujian dalam Tabel 3.8 menunjukkan bahwa nilai Realibilitas $> r_{tabel}$ artinya bahwa keseluruhan item dalam instrumen penelitian ini merupakan instrumen yang dapat dipercaya dan layak untuk dilanjutkan kedalam tahap analisis dan penelitian.

3.8 Teknik Analisis Data

Dewi Andriani, 2018

PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI: Survey Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri Se-Kota Bandung Wilayah Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linier berganda (*multiple regression*). Menurut Yana Rohmana (2010, hlm. 59) regresi linier berganda merupakan analisis regresi linier yang variabel bebasnya lebih dari satu variabel. Analisis regresi linier berganda berfungsi untuk melihat pengaruh antar satu atau beberapa variabel bebas terhadap variabel terikat. Penelitian ini menggunakan alat bantu program *SPSS 21 for windows*. Model analisis data untuk menguji dugaan sementara dengan menggunakan model persamaan regresi linier berganda, sebagai berikut :

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dimana :

- Y = hasil belajar siswa
- β_0 = konstanta regresi
- β_1 = koefisien regresi X_1
- β_2 = koefisien regresi X_2
- X_1 = kecerdasan emosional
- X_2 = minat belajar
- e = *standard error*

Berdasarkan data-data yang telah disusun, langkah berikutnya dalam penelitian ini adalah menganalisis data dan melakukan pengujian hipotesis dengan menggunakan MSI (*Method of Succesive Interval*). Analisis data dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif yang dilakukan melalui analisis statistik. Mengingat skor yang diperoleh dari variabel bebas mempunyai tingkat pengukuran ordinal maka sebelum dianalisis, variabel tersebut ditransformasikan dari skala ordinal menjadi skala interval melalui MSI (*Method of Succesive Interval*) dengan bantuan program *Microsoft Excel*. Adapun langkah-langkah untuk melakukan transformasi data melalui MSI (Riduwan & Kuncoro, 2012, hlm. 30) adalah sebagai berikut :

1. Perhatikan tiap butir pernyataan
2. Untuk butir tersebut, tentukan berapa banyak orang yang mendapatkan (menjawab) skor 1, 2, 3, 4, dan 5 yang disebut frekuensi (F).

3. Setiap frekuensi dibagi dengan banyaknya responden dan hasilnya disebut proporsi (P).
4. Tentukan proporsi kumulatif (PK) dengan cara menjumlahkan antara proporsi yang ada dengan proporsi sebelumnya.
5. Dengan menggunakan tabel distribusi normal baku, tentukan nilai Z untuk setiap kategori.
6. Tentukan nilai densitas untuk setiap nilai Z yang diperoleh dengan menggunakan tabel data ordinal distribusi normal baku.
7. Hitung SV (*Scale of Value* = nilai skala) dengan rumus sebagai berikut :

$$SV = \frac{(Density\ of\ Lower\ Limit) - (Density\ of\ Upper\ Limit)}{(Area\ Bellow\ Upper\ Limit) - (Area\ Bellow\ Lower\ Limit)}$$

8. Menghitung skor hasil transformasi untuk setiap pilihan jawaban dengan menggunakan rumus :

$$Y = SV + [1 + |SV_{min}|]$$

3.8.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk memberikan gambaran penyebaran hasil penelitian masing-masing variabel yaitu kecerdasan emosional, minat belajar dan hasil belajar. Setiap variabel terdiri dari beberapa indikator yang dikembangkan menjadi instrumen penelitian (angket). Dalam penyajiannya, hasil analisis ini didasarkan pada distribusi frekuensi yang memberikan gambaran mengenai distribusi subjek menurut kategori-kategori nilai untuk setiap alternatif jawaban yang tersedia di angket dengan menggunakan skala pengukuran Teori Goeman yang dilihat dari prosentase nilai total skor variabel, dimana jika hasil prosentase lebih dari sama dengan 70% maka artinya berada pada kategori tinggi, sedangkan jika dibawah 70% maka artinya berada pada kategori rendah. Kemudian hasil penelitian, dibuat tabel kriteria deskriptif untuk masing-masing variabel. Pengkategorian yang akan digunakan dapat dihitung melalui Tabel 3.9 berikut ini.

Tabel 3.9
Kategori Variabel Penelitian

Dewi Andriani, 2018

PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI: Survey Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri Se-Kota Bandung Wilayah Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pengkategorian Goeman	
Skor Maksimum	= Jumlah item x skor tertinggi x jumlah sampel
Prosentase total skor variabel Tinggi	= Total skor variabel / skor maksimum variabel x 100%
	= $\geq 70\%$
Rendah	= $< 70\%$

3.9 Uji Asumsi Klasik

3.9.1 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui data penelitian apakah berdistribusi normal atau tidak. Uji signifikansi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen melalui uji t hanya akan valid jika residual yang kita dapatkan mempunyai distribusi normal (Rohmana, 2010, hlm. 77). Uji normalitas dapat dilihat dengan beberapa metode yaitu dengan melihat penyebaran data pada grafik normal P-P *Plot of Regression Standardized* atau uji *Kolmogorov Smirnov*. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov* untuk pengujian normalitas dengan program SPSS 21.00 *for Windows*. Residual berdistribusi normal jika nilai signifikansinya lebih dari 0,05 dan begitupun sebaliknya.

3.9.2 Uji Multikolinearitas

Menurut Yana Rohmana (2010, hlm. 140) uji multikolinearitas merupakan gambaran adanya hubungan linier yang sempurna atau eksak (*perfect or exact*) diantara variabel-variabel bebas dalam model regresi. Istilah kolinieritas ganda (*multicollinearity*) menunjukkan adanya lebih dari satu hubungan linear yang sempurna. Multikolinearitas dapat dideteksi dari *tolerance* (TOL) dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Kaidah keputusannya yaitu jika $TOL > 0,1$ dan $VIF < 10$ maka tidak terkena multikolinieritas.

3.9.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut Yana Rohmana (2010, hlm. 158) heteroskedastisitas merupakan satu asumsi yang penting dalam model regresi linear klasik yaitu bahwa kesalahan pengganggu (ϵ_i) mempunyai varian yang sama. Apabila variannya tidak sama,

Dewi Andriani, 2018

PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI: Survey Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri Se-Kota Bandung Wilayah Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

maka terdapat masalah heteroskedastisitas. Untuk mengetahui adanya heteroskedastisitas maka salah satu cara yang dapat digunakan adalah melalui metode *Glejser*. Ketentuan dari metode *Glejser* yaitu sebagai berikut (Rohmana, 2010, hlm. 168) :

- a. Apabila melalui pengujian hipotesis lewat uji-t terhadap variabel independennya ternyata signifikan ($\text{sig} < 0,05$) secara statistik, maka model tersebut terjadi heteroskedastisitas.
- b. Apabila melalui pengujian hipotesis lewat uji-t terhadap variabel independennya ternyata tidak signifikan ($\text{sig} > 0,05$) secara statistik, maka model tersebut tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.10 Pengujian Hipotesis

3.10.1 Koefisien Determinasi (Uji R^2)

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa baik garis regresi yang dimiliki. Dalam hal ini, mengukur seberapa besar proporsi variasi variabel dependen dijelaskan oleh semua variabel independen. Pengujiannya dapat dilakukan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$R^2 = \frac{ESS}{TSS} = \frac{\sum \hat{y}_i^2}{\sum y_i^2} \quad (\text{Rohmana, 2010, hlm. 76})$$

Kriteria Uji R^2 adalah sebagai berikut :

- a. Jika R^2 semakin mendekati angka 1 maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat semakin erat atau dengan kata lain model tersebut dapat dinilai baik.
- b. Jika R^2 semakin menjauhi angka 1 maka hubungan antara kedua variabel semakin jauh dan tidak erat dengan kata lain model tersebut dapat dinilai kurang baik.

3.10.2 Pengujian Hipoesis Secara Parsial (Uji t)

Menurut Yana Rohmana (2010, hlm. 48) Uji t merupakan suatu prosedur yang mana hasil sampel dapat digunakan untuk verifikasi kebenaran atau kesalahan hipotesis. Uji t ini merupakan uji signifikansi satu arah dengan rumus sebagai berikut :

Dewi Andriani, 2018

PENGARUH KECERDASAN EMOSIONAL DAN MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN EKONOMI: Survey Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri Se-Kota Bandung Wilayah Barat

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$t = \frac{\beta_i}{Se_i} \quad (\text{Rohmana, 2010, hlm. 74})$$

Kriteria keputusan :

- a. Jika nilai $t_{hitung} >$ nilai t_{tabel} maka H_0 ditolak atau menerima H_a , artinya variabel tersebut signifikan.
- b. Jika nilai $t_{hitung} <$ nilai t_{tabel} maka H_0 diterima atau menolak H_a , artinya variabel tersebut tidak signifikan.

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

Hipotesis 1 :

- $H_0 : \beta_1 \leq 0$
Kecerdasan emosional tidak berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa.
- $H_a : \beta_1 > 0$
Kecerdasan emosional berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa.

Hipotesis 2 :

- $H_0 : \beta_1 \leq 0$
Minat belajar tidak berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa.
- $H_a : \beta_1 > 0$
Minat belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa.